

ZAKAT TERHADAP AKTIVA : KONSEPSI, APLIKASI,  
DAN PERLAKUAN AKUNTANSI  
(STUDI KASUS DI BMT AL-BAROKAH KABUPATEN BLORA)  
NASKAH PUBLIKASI



*Disusun Oleh :*

**ARSANTO HESTU TRIHATMOJO**

**B200100037**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

### **ZAKAT TERHADAP AKTIVA : KONSEPSI, APLIKASI, DAN PERLAKUAN AKUNTANSI**

Yang ditulis oleh :

Nama : Arsanto Hestu Trihatmojo

NIM : B 200 100 037

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing



(Drs. Wahyono.AK.MA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(DR. Triyono,SE,M.Si)

**ZAKAT TERHADAP AKTIVA : KONSEPSI, APLIKASI,  
DAN PERLAKUAN AKUNTANSI**

**ARSANTO HESTU TRIHATMOJO**

**B 200 100 037**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : [pengkonggila@gmail.com](mailto:pengkonggila@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada Kopontren BMT Al-Barokah Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakonsep, aplikasi, dan perlakuan akuntansi terhadap zakat. Selanjutnya untuk meneliti bagaimana suatu akun aktiva-kewajiban bisa menjadi aset wajib zakat.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pengumpulan datanya melalui kegiatan wawancara dan pengambilan informasi dari Laporan Keuangan BMT Al-Barokah dan situs internet yang terpercaya. Sumber data diperoleh dari keterangan Manajer BMT Al-Barokah yang mengetahui informasi mengenai kegiatan syariah di BMT Al-Barokah.

Berdasarkan hasil data yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa aset yang kena zakat adalah akun pembiayaan sebesar Rp 4.437.571,43, konsep akuntansi terhadap zakat dijelaskan secara rinci, pengaplikasian rumus terhadap zakat jelas, dan perlakuan akuntansi zakatnya menggunakan jurnal yang berlaku.

*Kata Kunci : Konsepsi zakat, pengaplikasian zakat, akuntansi zakat, aset wajib zakat*

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pemanfaatan zakat saat ini telah banyak menjadi perhatian beberapa kalangan. Banyak studi dan riset yang menunjukkan bahwa instrumen zakat ternyata mampu menjadi solusi bagi kemiskinan. Pemerintah pun sepertinya juga memiliki perhatian yang cukup besar terhadap potensi dana zakat. Buktinya UU no 38 tahun 1999, telah memfasilitasi keinginan untuk mengoptimalkan zakat nasional, atributnya pun telah ada, berupa Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ), maupun BSZ (Beban Setelah Zakat) bagi perusahaan dalam masalah zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Sesuai dengan perkembangan kegiatan ekonomi dan mata pencaharian masyarakat yang terus berkembang, maka jenis-jenis harta yang dizakati juga mengalami perkembangan. Perusahaan sebagai suatu entitas juga tidak luput dari perhatian untuk dijadikan subjek zakat. Zakat perusahaan yang baru difatwakan awal tahun 2009 ini banyak menimbulkan interpretasi atas zakat itu sendiri. Dikatakan zakat perusahaan, apakah berupa zakat yang dikoordinasi oleh perusahaan dan dipungut dari penghasilan direksi sampai seluruh karyawan yang telah mencapai *nishab* dan *haul*, atau zakat atas harta kekayaan perusahaan yang dikelola itu sudah bisa dikatakan mewakili ”istilah” zakat perusahaan.

Atas dasar argumen tersebut, maka perlu dikaji suatu konsepsi mengenai zakat terhadap aktiva perusahaan. Bagaimana suatu aktiva dalam sebuah entitas atau perusahaan menjadi aset wajib zakat dan wajib dikeluarkan zakatnya, karena sebenarnya, jika mau diamati dari aktiva-aktiva perusahaan itu baik aktiva tetap atau lancar dan lain sebagainya terkandung potensi zakat manakala nilainya telah mencapai *nishab* dan cukup *haul*. Berdasar latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Zakat terhadap aktiva: konsepsi, aplikasi, dan perlakuan akuntansi di BMT Al-Barokah Kabupaten Blora.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep, aplikasi dan perlakuan akuntansi terhadap zakat.
2. Untuk mengetahui suatu akun aktiva-kewajiban perusahaan bisa menjadi aset wajib zakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Aset**

Aset adalah sumber daya dalam bentuk harta benda atau hak yang dikuasai oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa istilah yang mempunyai makna sama. Terkadang istilah yang digunakan adalah

aset, harta dan kekayaan. Semua istilah tersebut mengacu pada satu makna yang sama, yakni aset perusahaan.

#### **B. Pengertian Kewajiban**

Kewajiban adalah hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan harus diselesaikan di masa datang. Kewajiban ada dua macam yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### **C. Pengertian Ekuitas**

Ekuitas didefinisikan sebagai hak residu (nilai sisa) aktiva perusahaan dikurangi kewajiban.

#### **D. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, yaitu pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

#### **E. Pengertian Beban**

Beban adalah berkurangnya nilai aktiva atau bertambahnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak berhubungan dengan penarikan modal dan pembagian laba kepada penanam modal. Beban terdiri dari 2 jenis yaitu Beban Usaha dan Beban diluar Usaha.

## **F. Pengertian Zakat Perusahaan**

Zakat perusahaan adalah zakat yang dipungut atau diperoleh dari jajaran karyawan sampai tingkat direksi yang telah mencapai *nishab* dan *haul* dan harta yang dizakatkan harus terbebas dari hutang

## **G. Pengertian Akuntansi Zakat**

Yang dimaksud dengan akuntansi zakat adalah bingkai pemikiran dan aktivasi yang mencakup dasar-dasar akuntansi dan proses-proses operasional yang berhubungan dengan penentuan, penghitungan dan penilaian harta dan pendapatan yang wajib dizakati dan menetapkan kadar zakatnya sesuai dengan hukum dan dasar-dasar syariat Islam.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Mengacu pada tematik penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah BMT Al-Barokah yang terletak di kelurahan Mlangsen, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna tentang zakat.

### 3. Informan

Sumber informasi diperoleh dari manajer BMT Al-Barokah Blora yang juga merupakan lulusan santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum. Jadi secara langsung penulis dapat memperoleh informasi zakat secara detail yang benar menurut agama Islam dan ilmu Syariah yang diterapkan di BMT Al-Barokah.

### 4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui interview atau wawancara, untuk memperoleh informasi yang detail dari narasumber yang kompeten terhadap permasalahan yang diangkat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema. Data sekunder diperoleh melalui sumber kepustakaan atau studi pustaka (buku, jurnal, artikel, makalah, internet, dan literatur lainnya).

### 5. Definisi Konsep

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003).



## 6. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data dapat dilakukan oleh peneliti pada saat maupun setelah pengumpulan data. Menurut Moeloeng (2004; 28-30) dalam penelitian Hermin (2011) bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dilakukan juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu fakta/data dikategorikan menuju tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang Zakat terhadap aktiva: konsepsi, aplikasi, dan perlakuan akuntansi di BMT Al-Barokah Kabupaten Blora.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. KONSEPSI ZAKAT**

1. Kelompokkan dan hitung semua aset yang dimiliki perusahaan.
2. Kurangkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang yang menjadi tanggungan perusahaan, sehingga yang tersisa adalah nilai aset bersih

perusahaan. Hal ini sesuai dengan syarat wajibnya zakat, bahwa harta yang dizakatkan harus terbebas dari beban hutang.

3. Menentukan aset wajib zakat. Setiap aset yang dimiliki perusahaan, diteliti apakah dapat dikategorikan sebagai aset wajib zakat atau tidak.

4. Hitung persentase nilai aset bersih terhadap total seluruh aset yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa proporsi nilai aset bersih terhadap total seluruh aset.

5. Menentukan aset wajib zakat yang memenuhi syarat cukup *nishab* dan *haul*.

Nilai persentase yang sudah diperoleh pada perhitungan poin ketiga, digunakan untuk pengukur dan menetapkan apakah aset yang akan dihitung zakatnya telah memenuhi *nishab* atau tidak. Cara yang digunakan adalah dengan mengalikan persentase aset bersih dengan nominal aset yang akan dicari nilai zakatnya. Jika nilai yang dihasilkan telah mencapai *nishab* dan *haul*nya telah cukup, maka aset merupakan aset yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya.

6. Menghitung tarif zakat masing-masing aset wajib zakat sesuai *nishab* yang dimiliki masing-masing aset tersebut.

“BMT AL-BAROKAH” KABUPATEN BLORA

**NERACA**

Per 31 Desember 2013

|                                     | <b>2013</b>             | <b>2012</b>             |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ASET</b>                         |                         |                         |
| <b>ASET LANCAR</b>                  |                         |                         |
| Kas dan Setara kas                  | 308.450.406,99          | 303.706.328,53          |
| Persediaan                          | 2.244.031.068,00        | 1.962.458.171,00        |
| Margin bagi hasil                   | 471.619.800,00          | 809.743.425,00          |
| Biaya dibayar dimuka                | 22.741.000,00           | 12.081.000,00           |
| Jumlah aset lancar                  | 3.046.842.274,99        | 3.087.988.924,53        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>            |                         |                         |
| Investasi pada entitas lain         | 0,00                    | 500.000,00              |
| Aset Lain-Lain                      | 637.700.000,00          | 60.000.000,00           |
| Aset tetap                          | 413.322.422,23          | 421.445.805,56          |
| Jumlah aset tidak lancar            | 1.051.022.422,23        | 481.945.805,56          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  | <b>4.097.864.697,22</b> | <b>3.569.934.730,09</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        |                         |                         |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>             |                         |                         |
| Kewajiban segera                    | 38.771.944,85           | 39.363.481,29           |
| Simpanan                            | 73.333.808,00           | 37.803.755,00           |
| Investasi tidak terikat             | 1.946.873.955,90        | 1.701.445.066,90        |
| Dana-dana SHU                       | 2.087.000,00            | 1.318.000,00            |
| Margin ditangguhkan                 | 471.619.800,00          | 809.743.425,00          |
| Jumlah kewajiban lancar             | 2.532.686.508,75        | 2.589.673.728,19        |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>       |                         |                         |
| Pembiayaan diterima                 | 1.240.706.878,04        | 774.284.332,00          |
| Jumlah kewajiban tidak lancar       | 1.240.706.878,04        | 774.284.332,00          |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>             | <b>3.773.393.386,79</b> | <b>3.363.958.060,19</b> |
| <b>EKUITAS</b>                      |                         |                         |
| Simpanan pokok                      | 8.975.000,00            | 9.100.000,00            |
| Simpanan wajib                      | 59.042.000,00           | 52.980.000,00           |
| Simpanan khusus                     | 141.217.000,00          | 24.379.000,00           |
| Donasi                              | 15.000.000,00           | 15.000.000,00           |
| Cadangan                            | 75.298.650,88           | 62.773.300,88           |
| SHU tahun berjalan                  | 24.938.659,56           | 41.744.369,02           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               | <b>324.471.310,44</b>   | <b>205.976.669,90</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>4.097.864.697,22</b> | <b>3.569.934.730,09</b> |

1. Kelompokkan dan hitung semua aset yang dimiliki

Total aset yang dimiliki **Rp4.097.864.697,22**

2. Kurangkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang yang menjadi tanggungan perusahaan, sehingga yang tersisa adalah nilai aset bersih

$$\mathbf{Rp4.097.864.697,22 - Rp\ 3.773.393.386,79 = Rp\ 324.471.310,43}$$

3. Aset yang menjadi wajib zakat bagi BMT Al-Barokah adalah **Kas dan Setara Kas, Pembiayaan, dan Margin Bagi Hasil.**

*Nishab* untuk semua aset tersebut adalah 85 gram emas (85 x Rp 524.000) =

**Rp 44.540.000** sesuai harga emas pasar per tanggal 31 Desember 2013 menurut situs [www.m.merdeka.com](http://www.m.merdeka.com)

4. Hitung persentase nilai aset bersih terhadap total seluruh aset yang dimiliki.

Rp 324.471.310,43

$$\frac{\text{Rp 324.471.310,43}}{\text{Rp 4.097.864.697,22}} = 0,0791 = \mathbf{7,91\%}$$

Rp 4.097.864.697,22

5. Menentukan aset wajib zakat yang memenuhi syarat cukup *nishab* dan *haul* dengan persentase yang sudah diperoleh tersebut sebagai acuan.

a. Kas dan Setara Kas 7,91% x Rp 308.450.406,99 = Rp 24.398.427,19  
(belum cukup *nishab*).

b. Pembiayaan 7,91% x Rp 2.244.031.068,00 = **Rp 177.502.857,47 (cukup *nishab*).**

c. Margin Bagi Hasil  $7,91\% \times \text{Rp } 471.619.800,00 = \text{Rp } 37.305.126,18$   
(belum cukup *nishab*).

6. Menghitung tarif zakat masing-masing aset wajib zakat sesuai *nishab* yang dimiliki masing-masing aset tersebut.

Pembiayaan :  $2,5\% \times \text{Rp } 177.502.857,47 = \text{Rp } 4.437.571,43$

Jadi total zakat yang dibayarkan BMT Al-Barokah tahun 2013 sejumlah **Rp 4.437.571,43**

## **B. PERLAKUAN AKUNTANSI ZAKAT**

1. Pada saat perhitungan dan pembebanan kewajiban zakat

Beban zakat    Rp 4.437.571,43

Hutang zakat                      Rp 4.437.571,43

Pada saat pencatatan dan pembebanan, zakat disisi kredit dianggap sebagai hutang, sebab belum dibayarkan dan hanya dibebankan saja.

2. Ketika zakat dibayarkan

Hutang zakat    Rp 4.437.571,43

Kas                      Rp 4.437.571,43

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Pengenaan zakat terhadap tiap-tiap aset BMT Al-Barokah berbeda-beda.

Misal modal awal, kas, piutang usaha merupakan aset wajib zakat yang wajib

dipotong 2,5%. Aset selanjutnya yaitu perlengkapan dan gedung yang masih dalam proses pembangunan bukan merupakan aset wajib zakat dikarenakan semua aset itu dikhususkan untuk menunjang operasional BMT Al-Barokah bukan untuk diperdagangkan fisiknya. Kemudian aset tetap tanah dan gedung, mesin, peralatan, kendaraan operasional hukumnya menggantung alias terdapat dua skema. Jika aset-aset tersebut digunakan untuk kegiatan operasional BMT sendiri maka tidak diwajibkan dizakati, sedangkan jika aset tersebut disewakan atau diperjualbelikan maka keuntungan dari hasil tersebut harus masuk aset wajib zakat. Yang terakhir aset tentang mesin yang telah usang atau tidak terpakai lagi kegunaannya yang disimpan di gudang, aset tersebut tidak wajib zakat tetapi jika sewaktu-waktu dijual atau dirosokkan maka hasil dari penjualan tersebut masuk kategori aset wajib zakat.

## **B. Saran**

Permasalahan ini tentu saja membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait terutama regulator untuk dapat menggunakan konsep ini sebagai salah satu alternatif perhitungan zakat perusahaan. Hal ini terbukti bahwa konsep yang ditawarkan, mampu diterapkan perhitungannya pada studi kasus laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan yang dijadikan objek penelitian.

## Daftar Pustaka

Achmad, Tarmizi.2013. *Laporan Keuangan Koppondren Khozinatul Ulum BMT 'AL-BAROKAH'*. Blora

Sula, Atik Emilia dkk.2010.*Zakat terhadap aktiva konsepsi, aplikasi dan perlakuan akuntansi*.SNA XIII Purwokerto. Universitas Trunojoyo Madura

Alchudri.2010.*Akuntansi Syariah: Tinjauan Kritis Penyajian Zakat (UU No. 38/1999) dalam Pajak Penghasilan Orang Pribadi (UU No. 17/2000)*.SNA XIII. UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Suwarno, Agus Endro dkk.2003.*Membangun standar akuntansi Islam dari perspektif zakat*. Jurnal akuntansi dan keuangan.Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nikmatuniayah. 2012. *Akuntabilitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat yayasan Daruttaqwa Semarang*. Prosiding SNaPP 2012 : Sosial,ekonomi dan humaniora.Politeknik Negeri Semarang

Ali Muktiyanto. 2008. *Zakat sebagai pengurang pajak*. Jurnal organisasi dan manajemen. Universitas Terbuka

Umah, Umi Khoirul dkk. 2011. Penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat. IAIN Walisongo Semarang

2013. Pengertian Aset ( Online) 19 Desember 2013 <http://id.wikipedia.org/wiki/Aset>

2013. Zakat perusahaan (Online) 2 Desember 2013  
<http://www.eramuslim.com/konsultasi/zakat/dasar-hukum-zakat-perusahaan.htm#.UpvWZOYY2hl>

2013. Akuntansi zakat (Online) 5 Desember 2013  
<http://islamattrigonal.blogspot.com/2010/12/dasar-dasar-akuntansi-zakat.html>

2013. Studi kasus (Online) 27 Desember 2013  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Studi\\_kasus](http://id.wikipedia.org/wiki/Studi_kasus)

2014.Harga emas per 31 desember 2012 (Online) 26 Januari 2014  
[www.egg-animation.blogspot.com/2012/12/harga-emas-hari-ini-31-desember-2012.html?m=1](http://www.egg-animation.blogspot.com/2012/12/harga-emas-hari-ini-31-desember-2012.html?m=1)